



Antisipasi Semerawut di Masa Depan

Tahun Depan Pemkot Tata Tiga Pasar

JOGJA - Pemkot Jogja kembali berniat menata ulang pasar rakyat. Dalam waktu dekat, pemkab akan merevitalisasi tiga pasar.

Penataan dilakukan dengan sejumlah alasan. Di antaranya, jumlah pedagang yang semakin bertambah banyak. Kondisi itu membuat semakin tingginya potensi kesemrawutan di masa mendatang.

Tiga pasar yang dijadwalkan direvitalisasi adalah Pasar Telo, Pasar Giwangan, dan Pasar Terban. Program ini dijalankan Dinas Pengelolaan Pasar (Dinopas) Jogja.

Fokus penataan ketiga pasar itu yakni membenahan konsep pasar. Langkah ini diharapkan membuat pasar lebih tertata dan rapi.

Kepala Dinopas Jogja Suyana menjelaskan, revitalisasi tak hanya membenahan pada konsep pasar agar lebih tertata. Pembenahan juga menyentuh sikap pedagang. Sikap mereka mesti dibenahi. Mereka harus mampu memberikan manfaat lebih positif bagi pembeli.

"Kita lakukan perlahan untuk urusan sikap pedagangnya," ujar Suyana saat ditemui di kantornya kemarin (15/8).

Sumber dana untuk revitalisasi ketiga pasar itu tidak sama. Ada pasar yang didanai APBN, APBD DIJ, dan APBD Kota Jogja. Dananya yang berasal dari APBN bakal dipakai untuk penataan Pasar Terban. Dinopas telah mengajukan proposal pengajuan dana ke pemerintah pusat. Dinopas mengajukan permintaan dana untuk penataan Pasar Terban sebesar Rp 35 miliar.

Sedangkan revitalisasi Pasar Giwangan menggunakan dana dari APBD DIJ. Nilainya sekitar Rp 6 miliar.

Sedangkan dana revitalisasi Pasar Telo akan bersumber dari APBD Jogja. Dinopas mengusul dana sebesar Rp 4 miliar.

Mengenai konsep revitalisasi ketiga pasar itu, Suyana menegaskan, berbeda-beda. Pasar Telo tetap mempertahankan konsep tradisional.

Nantinya di pasar itu akan dilakukan pembenahan pada sisi bongkar muat barang. Bongkar muat akan dipindahkan ke dalam pasar sehingga memicu kesemrawutan di bahu jalan.

"Konsepnya tetap mempertahankan pasar tradisional dengan bangunan semi permanen," imbuhnya.

Revitalisasi Pasar Terban dan Pasar Giwangan punya konsep lain. Pasar Terban akan diperluas dengan memanfaatkan lahan bekas Terminal Terban.

Sedangkan program revitalisasi Pasar Giwangan tak banyak berubah dari konsep lama. Di pasar ini hanya akan dilakukan perubahan bangunan blok menjadi permanen.

Terpisah, Kepala Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Jogja Hari Setyawan menyatakan, revitalisasi ketiga pasar itu memang baru diusulkan tahun depan. Tapi, kata dia, saat ini pemkot sedang mengerjakan pembenahan Pasar Kranggan. Pembenahan ditargetkan selesai akhir 2014.

"Revitalisasi ketiga pasar itu baru digarap setelah penataan Pasar Kranggan selesai," ujarnya. (c1/amd/gesai)



Ditata Mulai Akhir 2014

Pemkot Jogja terus berusaha menatap pasar tradisional. Saat ini fokus menggarap Pasar Kranggan. Akhir 2014, ada tiga pasar yang bakal ditata.

Pasar	Lokasi	Sumber Dana	Fokus
Pasar Terban	Jl. C Simanjuntak, Terban, Gondokusuman, Jogja.	Rp 35 miliar dari APBN.	Perluasan pasar dengan memanfaatkan lahan eks Terminal Terban.
Pasar Telo	Karangkajen, Brontokusuman, Mergangsan, Jogja.	Rp 4 miliar APBD Kota Jogja.	Mempertahankan konsep pasar tradisional dan pembenahan bongkar muat barang.
Pasar Giwangan	Jalan Imogiri No 212 Mendungan, Giwangan, Umbulharjo Jogja.	Rp 6 miliar APBD Kota Jogja.	Perubahan bangunan blok menjadi permanen.

Selain itu, Pemkot Jogja sedang merevitalisasi Pasar Kranggan. Selama pelaksanaan revitalisasi, sebagian pedagang dipindah ke lorong pemungutan.

FOTO: SETYAWAN, GRABER, HENRI KARTUNEGARA/JOGJA

Yoovakarta.....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005